

“AI dengan IA”

Menggunakan AI-Generatif dengan Integritas Akademik

Dasapta Erwin Irawan   

Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian

Institut Teknologi Bandung

April 2025





KARIR
AKADEMIK

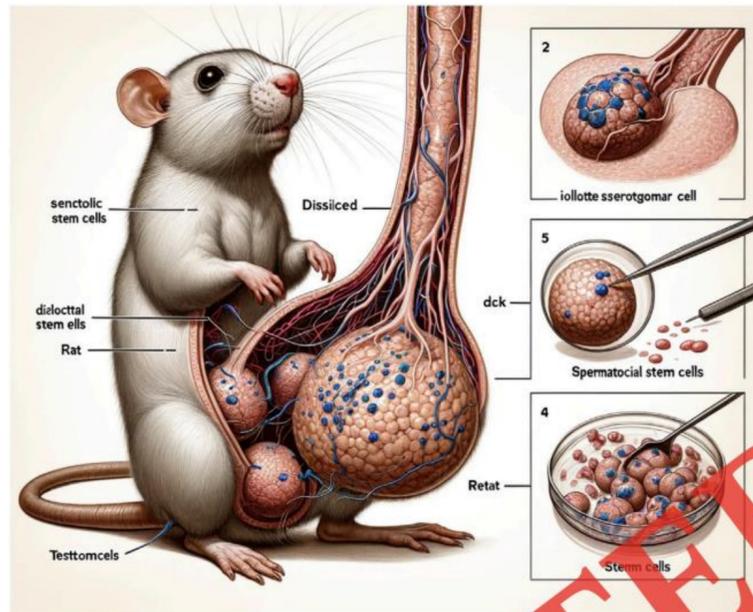


FIGURE 1
Spermatozoal stem cells, isolated, purified and cultured from rat testes.

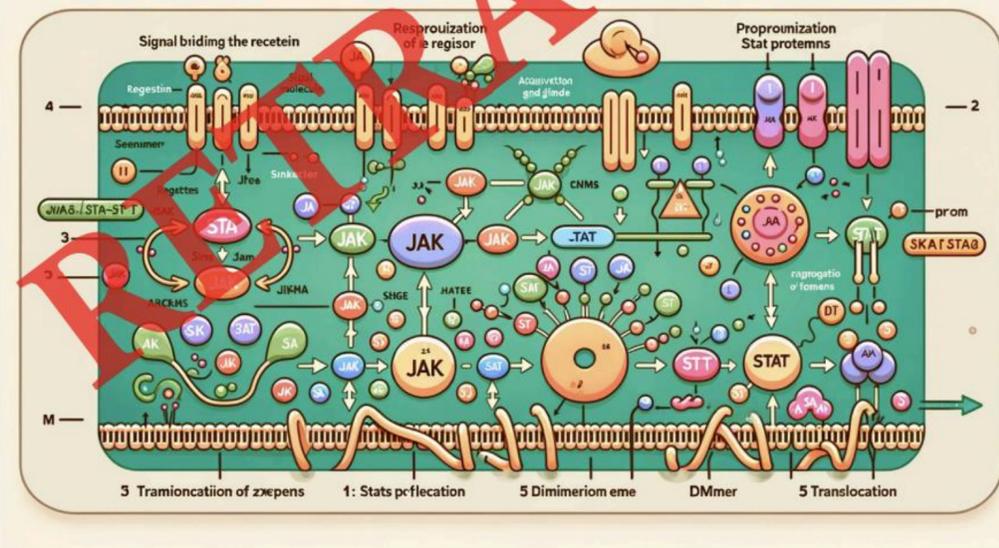


FIGURE 2
Diagram of the JAK-STAT signaling pathway: 1) Signal molecule binding to the receptor, 2) Activation of JAK kinase and phosphorylation of the receptor, 3) Recruitment and phosphorylation of STAT proteins by JAK, 4) Dimerization of STAT proteins, 5) Translocation of STAT dimers into the nucleus and initiation of gene transcription.

REVIEW article

Front. Cell Dev. Biol., 13 February 2024

Sec. Molecular and Cellular Reproduction

Volume 11 - 2023 | <https://doi.org/10.3389/fcell.2023.1339390>

449,8K

Total views

42,7K

Downloads

14

Citations



[View article impact >](#)



[View altmetric score >](#)

RETRACTED: Cellular functions of spermatozoal stem cells in relation to JAK/STAT signaling pathway Retracted

Xinyu Guo¹

Liang Dong²

Dingjun Hao^{1*}

¹ Department of Spine Surgery, Hong Hui Hospital, Xi'an Jiaotong University, Xi'an, China

² Department of Spine Surgery, Xi'an Honghui Hospital, Xi'an, China

A retraction of this article was approved in:

Retraction: Cellular functions of spermatozoal stem cells in relation to JAK/STAT signaling pathway

[Read retraction >](#)

This article has been retracted. Please follow the link to the full retraction notice for details.

DISCLAIMER

1. Saya bukan pakar IT dan tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang itu.
2. Saya hanya pengguna biasa, jadi apa yang saya sampaikan dapat didiskusikan dan dapat dibandingkan dengan pendapat narsum lain. Dan pertimbangkan.
3. Pendapat saya bukanlah pendapat institusi saya.

Integritas Akademik

Sudah dilakukan tapi tidak terasa.
Kalau lupa bisa gawat.

INTEGRITAS AKADEMIK DI INDONESIA

PENGERTIAN INTEGRITAS AKADEMIK

Integritas akademik mencakup prinsip kejujuran dalam segala kegiatan akademik, seperti penelitian, penulisan karya ilmiah, ujian, dan tugas-tugas lainnya. Plagiarisme dilarang keras, dan setiap sivitas akademika harus mencantumkan sumber referensi dengan benar. Penggunaan data dan fakta dalam karya ilmiah harus valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses dan hasil kegiatan akademik harus transparan dan akuntabel, termasuk dalam pengelolaan dana penelitian dan evaluasi. Selain itu, sivitas akademika harus saling menghormati dan menjaga hubungan profesional dan etis dalam semua interaksi akademik.

NILAI-NILAI INTEGRITAS AKADEMIK



Setiap sivitas akademika wajib menjunjung tinggi nilai integritas akademik dalam menghasilkan karya ilmiah. Nilai-nilai integritas akademik yang harus dipegang teguh tersebut meliputi:

1. **Kejujuran** dalam menyampaikan data dan informasi;
2. **Kepercayaan** dalam menjaga dan menghormati karya orang lain;
3. **Keadilan** dalam memberikan penilaian dan perlakuan;
4. **Kehormatan** dalam menjaga martabat diri dan institusi;
5. **Tanggung jawab** dalam menjalankan tugas dan kewajiban akademik; dan
6. **Keteguhan hati** dalam menghadapi tantangan dan menjaga integritas dalam setiap langkah akademik.

<https://ldikti3.kemdikbud.go.id/adia-integritas-akademik/>

INTEGRITAS AKADEMIK DI LUAR NEGERI

Generative AI

Boleh dipakai atau tidak?

Generative AI

Boleh dipakai atau tidak?

Be transparent about your use of AI tools

You should disclose the use of generative AI tools for all academic, educational, and research-related uses. Do not publish research results that rely on content generated through the use of a generative AI tool without disclosing the nature of the use of such generative AI tool in producing the content.

[Tautan](#)



To help MIT faculty & instructors navigate the sea of information on the use of generative AI in higher education², TLL has combined timely news, advice, and resources on genAI with best practices in teaching and learning. As you design and deliver your subjects in this rapidly changing world of generative AI, we recommend that you engage with the following:

- Refine your goals for learning
- Be clear about your expectations and the acceptable use of GAI
- Rethink your assignments & assessments
- Consider alternate subject formats
- Design for equity, accessibility and student privacy

[Tautan](#)

Generative AI tools available at MIT

Get Started with IT > Generative AI use at MIT > Generative AI tools available at MIT

[Students](#)

[Faculty and Staff](#)

[Visitors and Guests](#)

[Generative AI use at MIT](#)

[Guidance for use of Generative AI Tools](#)

[Generative AI Tools Available at MIT](#)

[OpenAI ChatGPT for MIT Faculty](#)

The products listed here provide or include generative artificial intelligence (AI) tools, services, or components, and are licensed by IS&T for use by the MIT community.

Note that some services and software that IS&T licenses for use by MIT may contain generative AI components that are not currently enabled in our environment.

Note that free or commercial tools not licensed through IS&T, such as Midjourney or Stable Diffusion, are not appropriate for use with [Medium or High Risk MIT information](#). See [IS&T's initial guidance for use of generative AI tools](#) for full details and recommendations.

If a tool or service you wish to use is not included below, contact ai-guidance@mit.edu to request an assessment before moving forward with use or purchase.

Available through IS&T for use by MIT

Product/service	Description	How to obtain
-----------------	-------------	---------------

HARVARD D

to create content such as text, images, music, videos, code, and more, based on inputs or prompts. The University supports responsible experimentation with generative AI tools, but there are important considerations to keep in mind when using these tools, including information security and data privacy, compliance, copyright, and academic integrity. These guidelines are updated periodically.

[Tautan](#)

USY D



From Semester 1 2025, **you can use** AI tools like Microsoft Copilot Chat for your assignments, unless your unit coordinator has prohibited the class from using it. For exams and tests, you will not be allowed to use AI unless your unit coordinator has expressly permitted it. Different units and assessments will have different rules.

Check the unit outline and check the assessment instructions. From 7 February 2025, unit outlines will now display a small icon to indicate whether AI is allowed. If you are ever unsure, ask your unit coordinator, because unauthorised use of AI is a breach of academic integrity.

[Tautan](#)

Bias dalam LLM (model)

buatkan foto seorang ilmuwan.

Boleh! Untuk bikin fotonya lebih akurat, kamu mau ilmuwan ini digambarkan seperti apa? Misalnya:

- Jenis kelamin atau usia?
- Gaya pakaian (jas lab, klasik ala Einstein, modern)?
- Latar belakang (laboratorium, perpustakaan, luar angkasa)?
- Suasana (serius, penasaran, eksentrik)?

Atau, kalau kamu pengen foto ilmuwan yang mirip kamu, boleh juga upload fotomu dulu. Gimana enak nya?

perempuan, berhijab, pakaian kemeja, lab meteorologi, dan suasananya penuh dengan buku.

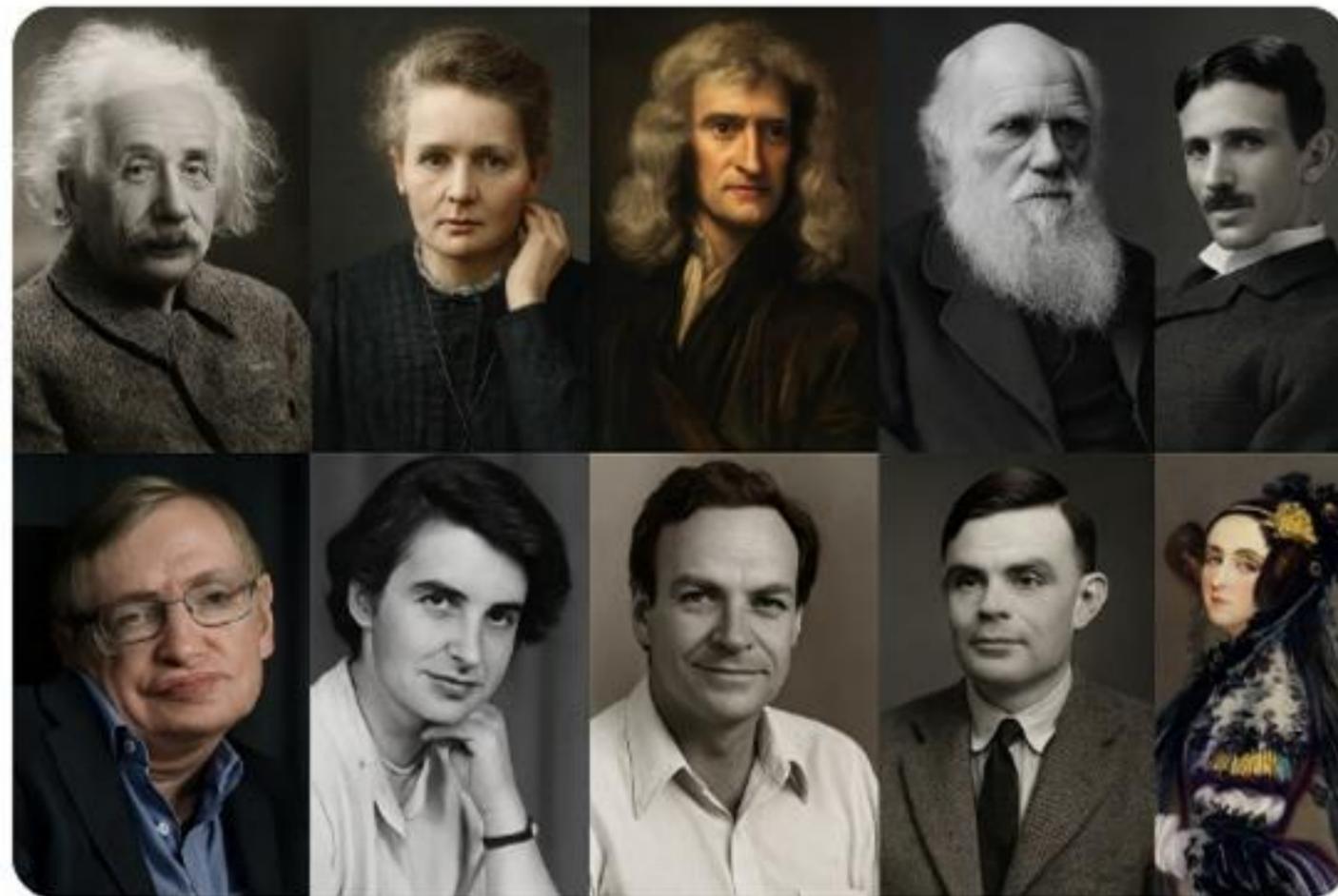
Gambar telah dibuat



Bias dalam LLM (model)

buatkan saya gambar 10 ilmuan di dunia.

Gambar telah dibuat



Generative AI

Apa yang tidak boleh dilakukan?

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan dengan Gen-AI

- **Mengabaikan verifikasi:** Jangan menerima mentah-mentah output AI tanpa melakukan fact-checking.
- **Menggantikan penilaian manusia sepenuhnya:** AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti pengambilan keputusan kritis, misal:
 - Menggunakan AI sepenuhnya untuk mendiagnosis penyakit tanpa konfirmasi dokter, untuk membuat keputusan investasi keuangan, untuk menilai kelayakan kandidat pekerja tanpa interview langsung, membuat keputusan akhir dalam kasus hukum tanpa pertimbangan hakim
- **Melanggar privasi dan mengabaikan hak cipta:** Jangan menggunakan AI untuk memproses data pribadi tanpa izin yang sesuai dan jangan menggunakan AI untuk menghasilkan karya yang melanggar hak cipta orang lain.

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan dengan Gen-AI

The use of generative AI and AI-assisted tools in figures, images and artwork

We do not permit the use of Generative AI or AI-assisted tools to create or alter images in submitted manuscripts. This may include enhancing, obscuring, moving, removing, or introducing a specific feature within an image or figure. Adjustments of brightness, contrast, or color balance are acceptable if and as long as they do not obscure or eliminate any information present in the original. Image forensics tools or specialized software might be applied to submitted manuscripts to identify suspected image irregularities.

[Panduan Elsevier](#)

Generative AI Images

The fast moving area of generative AI image creation has resulted in novel legal copyright and research integrity issues. As publishers, we strictly follow existing copyright law and best practices regarding publication ethics. While legal issues relating to AI-generated images and videos remain broadly unresolved, Springer Nature journals are unable to permit its use for publication.

[Panduan Springer Nature 1](#)

[Panduan Springer Nature 2](#)

Panduan Penggunaan Generative AI

Dari empat penerbit besar



GENERATIVE AI

IN SCIENTIFIC PUBLISHING @dasaptaerwin 22/04/24 CC BY



Sidenote: ada berbagai percakapan terkait trained data. Bisa saja berasal dari copyrighted material.

terus-menerus via prompt, sampai kita puas dan mampu menguji kemampuan AI. Tentu hal ini sangat memerlukan wawasan dan pengalaman peneliti.

1. Nilai kreativitas ada disini,

JADI SEKARANG MUNCUL PERTANYAAN APAKAH "PROMPT" ADALAH KOMPO-NEN YANG MERUPAKAN HASIL PEMIKIRAN MANUSIA?

💡 = <PROMPT>

Bayangkan pada abad ke-19 awal, ada perdebatan apakah foto adalah hasil kreativitas manusia atau itu hasil dari mesin?



BANDINGKAN DGN SEORANG PELUKIS.

Tulisan ini hasil merangkum dan menyimpulkan dari berbagai sumber. Daftarnya akan saya tulis di blog <https://dasaptaerwin.net>

2.

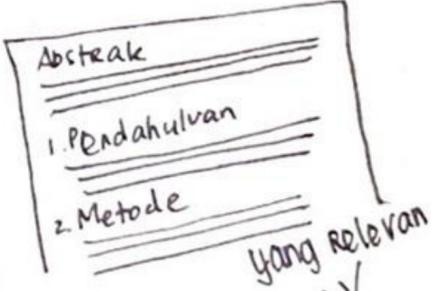
Dengan demikian, kita perlu menempatkan output AI seperti halnya kita mempercayai atau tidak mempercayai informasi, misal: tentang arah jalan dari seseorang di tepi jalan.

3.

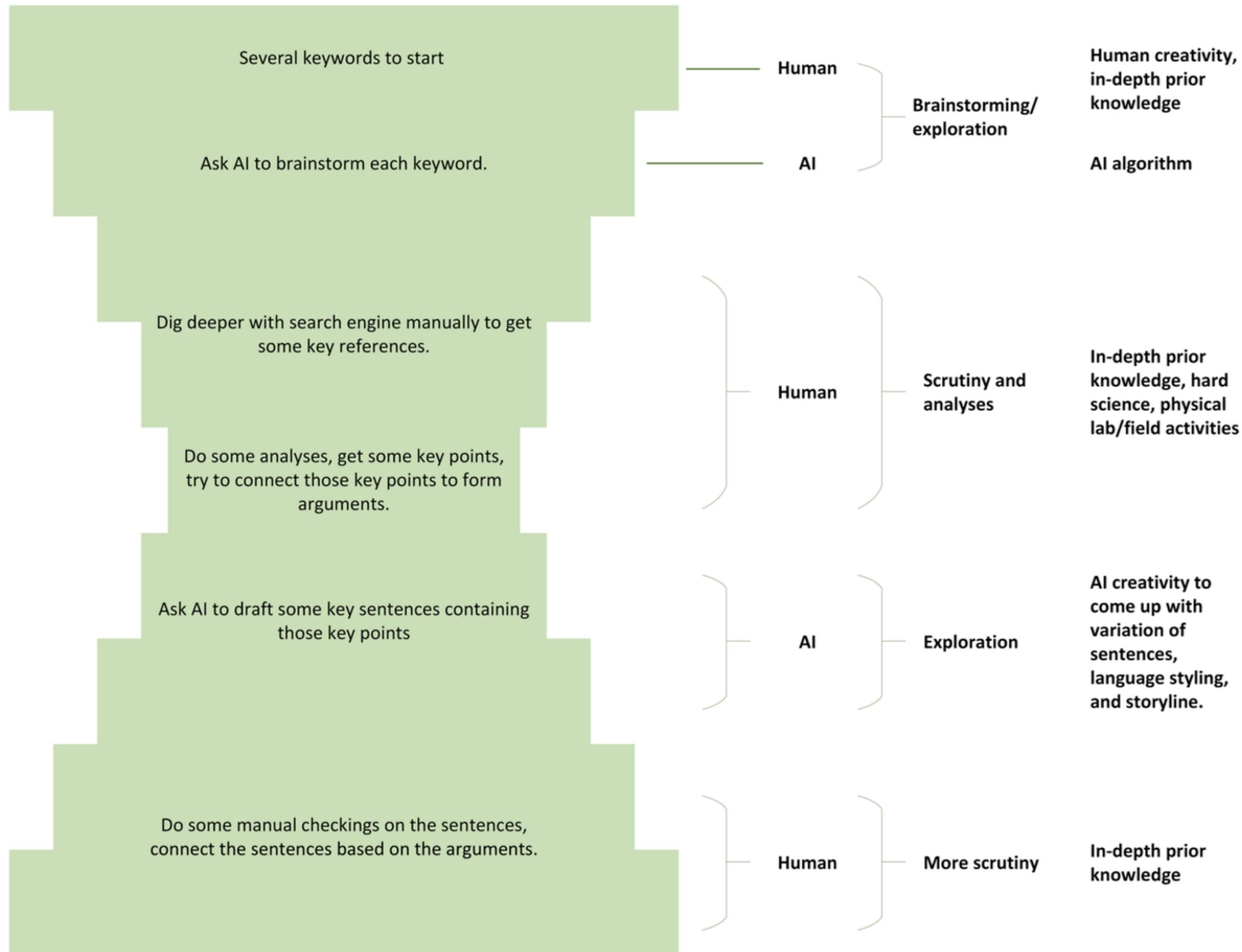
Pinak penerbit dan COPE telah menyadari bahwa AI memang ada, telah berkembang pesat, juga telah digunakan oleh para peneliti untuk menulis dokumen ilmiah. Mereka semua berposisi sama, yaitu berpendapat bahwa AI tidak dapat disebut sebagai penulis. Jadi hasil dahan AI tidak boleh langsung dipakai. Seluruh penerbit di atas, semuanya menyarankan agar peran AI dinyatakan secara rinci di Bab Metode / Bab lain.

4.

Berbagai pihak tsb sadar bahwa penggunaan AI berpotensi dapat menghilangkan hambatan bahasa (language barrier), meningkatkan aksesibilitas terhadap objek ilmiah, menyederhanakan bahasa agar dipahami masyarakat awam. Untuk itu penulis diminta bertanggungjawab sepenuhnya terhadap karyanya, dan penggunaan AI yang beretika.



USULAN SAYA TENTANG PENGUNAAN AI DALAM DOKUMEN AKADEMIK (DAN DOKUMEN LAINNYA)



<https://www.qeios.com/read/BTEGCL.2>

Menuliskan Gen-AI dalam acknowledgment

Dari empat penerbit besar

Contoh menyatakan peran AI dalam makalah

Example 1: ChatGPT



Acknowledgement:

I acknowledge the use of ChatGPT (<https://chat.openai.com/>) to provide a background summary of the essay topic that I used to inform my basic level of understanding. I also generated a list of synonyms to help me expand my search and suggest some key articles on the topic, which were searched for in Library Search.

Description of use of AI:

Prompts used with ChatGPT were used to inform my initial research. Where information has been used directly in my work I have provided a citation.

Prompt 1: What is the role of Candida albicans in oral health and disease

[Newcastle University](#)

Example 2: Bing



Acknowledgement:

I acknowledge the use of Bing (<https://www.bing.com/new>) to suggest an outline structure for this essay.

Description of use of AI:

I used Bing to create a high level structure, which I then refined in my essay to allow me to compare the styles thematically, drawing on my own reading, and information sources from the reading list and Library Search.

Prompt 1: Create an outline essay structure to discuss the key differences between art of the Greek and Hellenistic period.

Contoh menyatakan peran AI dalam makalah

“This research utilised ... for AI-driven data analysis. Our goal was to identify patterns and trends in the dataset related to consumer behavior. The prompt used was ‘Analyze the dataset to find significant trends in purchasing habits over the last five years.’ The AI-generated insights were validated and integrated into our analysis. We are responsible for the final interpretation and presentation of the data”

[Edith Cowan University](#)